

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada abad 21 diharapkan setiap individu memiliki empat skill utama untuk mencapai pendidikan yang maksimal dan melahirkan peserta didik dengan kepribadian yang cerdas dan berkualitas. Empat skill utama tersebut atau kemampuan dalam pembelajaran dapat dikatakan dengan kompetensi 4C yaitu *creativity* (kemampuan kreativitas), *critical thinking* (kemampuan berpikir kritis), *collaboration* (kemampuan berkolaborasi) and *communication* (kemampuan berkomunikasi).¹ Salah satu skill utama yang harus dimiliki peserta didik adalah kemampuan kreativitas, karena dengan berpikir kreatif seseorang dapat menciptakan gagasan baru. Kreativitas peserta didik dapat ditingkatkan melalui P5PPRA yang diterapkan di madrasah. P5PPRA merupakan program pendidikan yang menjadi bagian dari kurikulum merdeka.

Konsep dalam kurikulum merdeka mempengaruhi perubahan paradigma pendidikan, yang mendukung pendekatan yang lebih berorientasi pada peserta didik dan kebebasan mereka dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.² Memberikan kebebasan berfikir kepada peserta didik ini akan mendorong mereka untuk

¹ Ida Bagus Putu Arnyana, "Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking, Dan Creative Thinking) Untuk Menyongsong Era Abad 21," *Prosiding Konferensi Nasional Matematika Dan IPA* 1, no. 1 (2019): hal. 13.

² Aiman Faiz, Muhamad Parhan, and Rizki Ananda, "Paradigma Baru Dalam Kurikulum Prototipe," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): hal. 1546, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2410>.

mengembangkan potensi diri secara lebih optimal. Kebebasan berpikir ini mencakup kemampuan berpikir kritis, kreativitas dan pemecahan masalah. Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga berkaitan dengan pengembangan karakter, moral dan etika yang dibentuk melalui peran keluarga, guru dan lingkungan sosial.³ Sehubungan dengan itu kurikulum merdeka memberikan wadah sebagai pengembangan diri peserta didik melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Melalui KMA No. 347 tahun 2022 tentang pedoman implementasi kurikulum Merdeka di Madrasah akan membantu madrasah dalam melaksanakan kurikulum merdeka.⁴ Pengembangan diri oleh peserta didik ini dapat dilaksanakan melalui Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin atau yang dikenal dengan P5PPRA. Profil Pelajar Pancasila diperkenalkan oleh Kemendikbud Ristek pada tahun 2021, sebagai ganti dari pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. Sedangkan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin diperkenalkan pada tahun 2022 oleh Kementerian Agama.⁵

Pada saat ini kreativitas anak menurun secara drastis berdasarkan data pada tahun 2023 yang menyatakan bahwa pada saat ini kreativitas siswa masih dikatakan belum merata. Hal tersebut ditunjukkan oleh

³ Meilin Nuril Lubaba and Iqnatia Alfiansyah, "Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 9, no. 3 (2022): hal. 689, <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.576>.

⁴ Kementerian Agama, "Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah," *Implementasi Kurikulum Merdeka*, 2022, hal. 6, <https://www.mgmpmadrasah.com/2022/04/download-kma-keputusan-menteri-agama.html>.

⁵ Siti Mahdzuroh, "Implementasi P5PPRA Pada Kurikulum Merdeka ... (Siti Mahdzuroh)," *Progress* 1, no. 1 (2023): hal. 15.

Kemendikbudristek merilis hasil studi PISA pada tahun 2022 bahwa peringkat Indonesia naik 5 posisi untuk literasi membaca, naik 5 posisi literasi matematika dan naik 6 posisi untuk literasi sains dibanding PISA 2018. Peningkatan ini merupakan capaian paling tinggi sepanjang sejarah Indonesia mengikuti PISA secara peringkat.⁶ Tidak hanya itu, berdasarkan data pada *Global Innovation Index* tahun 2023 posisi inovasi Indonesia berada di peringkat 61 dari 132 negara.⁷

Hasil dari PISA dan *Global Innovation Index* membuktikan bahwa tingkat kreativitas siswa negara Indonesia berada pada tingkat yang masih kurang berkembang, karena kurangnya kemampuan berpikir kreatif siswa dapat mengakibatkan siswa sulit dan tidak bisa menyelesaikan suatu permasalahan yang ada, terutama permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu kemampuan berpikir kreatif sangat perlu dimiliki oleh siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa adalah dengan menggunakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA).

P5PPRA merupakan sarana dalam memberi kesempatan bagi peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam

⁶ Kemendikbudristek, “Peringkat Indonesia Pada PISA 2022 Naik 5-6 Posisi Dibanding 2018,” *GTK Kemendikbud*, 2023, 1, <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/peringkat-indonesia-pada-pisa-2022-naik-56-posisi-dibanding-2018>.

⁷ WIPO, “Global Innovation Index 2023,” 2023, <https://www.wipo.int/publications/zh/details.jsp?id=4679>.

kegiatan proyek profil pelajar ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema penting sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya.⁸ Dengan adanya proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5PPRA) peserta didik mampu meningkatkan kreativitas nya. Kreativitas ini lah yang harus dikembangkan agar peserta didik tidak hanya cerdas saja namun juga mampu berpikir kreatif.

Peneliti menemukan bahwa dalam riset sebelumnya belum ada kesamaan permasalahan yang di unggah oleh peneliti saat ini. Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas masalah satu topik atau beberapa topik. Contoh nya adalah penelitian yang di tulis oleh Mahfirotul Qibtiyah, memiliki judul Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka pada Sikap Gotong Royong Peserta Didik. Dalam penelitian ini Mahfirotul mengangkat tema tentang penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka pada sikap gotong royong peserta didik yang dimana peneliti tersebut hanya mengambil satu dimensi dari enam dimensi proyek penguatan profil pelajar pancasila dan juga berbeda pembahasan dengan peneliti saat ini.⁹ Selain penelitian tersebut ada juga peneliti lain yaitu yang ditulis oleh Khoirun Nikmatul Izzah A.M. yang berjudul “Peran Guru dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka untuk

⁸ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, “Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila &,” 2022, hal. 5.

⁹ Mahfirotul Qibtiyah, “Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Pada Sikap Gotong Royong Pada Peserta Didik Usia Dasar” (UIN SATU Tulungagung, 2023).

Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Kelas V (Studi Multisitus di MIN 5 Nganjuk dan MI Hayya Alal Falah Ds. Garu, Kec. Baron, Kab. Nganjuk). Dalam penelitian ini Nikmatul mengangkat tema tentang peran guru dalam pembelajaran berbasis kurikulum merdeka untuk mengembangkan kreativitas peserta didik yang dimana peneliti tersebut dalam mengembangkan kreativitas peserta didik membutuhkan peran guru sedangkan peneliti saat ini dalam meningkatkan kreativitas peserta didik melalui P5PPRA.¹⁰ Penelitian ini yang ditulis oleh Giska Enny Fauziah dan Aulia Rohmawati yang berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin pada Siswa MI : Sebuah Upaya Membangun Karakter Disiplin dan Bertanggung Jawab pada Siswa. Dalam penelitian ini Giska dan Aulia mengangkat tema tentang implementasi P5PPRA untuk membangun karakter disiplin dan bertanggung jawab yang dimana peneliti tersebut dalam menerapkan P5PPRA untuk membangun karakter disiplin dan bertanggung jawab sedangkan peneliti saat ini membahas tentang implementasi P5PPRA dalam meningkatkan kreativitas peserta didik.¹¹

Berdasarkan hasil observasi yang sudah peneliti lakukan di lokasi penelitian, peserta didik kurang kreatif terhadap barang-barang bekas atau

¹⁰ Khoirun Nikmatul Izzah A.M, “Peran Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Untuk Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Kelas V (Studi Multisitus Di MIN 5 Nganjuk Dan MI Hayya Alal Falah Ds. Garu, Kec. Baron, Kab. Nganjuk)” (UIN SATU Tulungagung, 2024).

¹¹ A. Fauziah, G. E., & Rohmawati, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) Pada Siswa MI: Sebuah Upaya Membangun Karakter,” *Ibtida’* 04, no. 02 (2023): 214–25.

tumbuhan yang bisa dijadikan sebuah produk, kreativitas peserta didik sebelum melakukan P5 dikatakan masih belum merata, dibuktikan dengan pendapat beberapa siswa. Namun, setelah adanya pelaksanaan P5 mereka merasa lebih memperbanyak pengetahuan secara praktik dan juga menghasilkan sebuah karya atau produk yang bisa dikembangkan. Oleh sebab itu dengan adanya perubahan kurikulum merdeka yang menerapkan P5PPRA di MTsN 2 Nganjuk dan MTsN 3 Nganjuk membuat kebijakan untuk menerapkan P5 bagi kelas VII-IX Pada tahun ajaran 2022/2023.¹²

Pelaksanaan P5PPRA ini sangat penting karena untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di MTsN 2 Nganjuk dan MTsN 3 Nganjuk. Hal ini dilakukan untuk menambah dan mengasah kreativitas peserta didik karena masing-masing peserta didik pasti memiliki kemampuan dalam dirinya dan kreativitas ini dapat berupa proyek yang akan dikembangkan dalam pelaksanaan P5PPRA ini. Untuk penerapan P5PPRA ini di sekolah dalam mewujudkan kreativitas peserta didik dibutuhkan waktu dalam setiap semester dan didukung juga dengan pemahaman guru terkait pelaksanaan P5PPRA dan panduan P5PPRA oleh kemenag.¹³

MTsN 2 Nganjuk merupakan lembaga yang menerapkan P5PPRA yang sudah berjalan 2 semester atau 1 tahun, yang dilaksanakan setiap kelas. Yang pertama dengan pemilihan ketua osis dengan tema demokrasi. Yang kedua pameran dengan tema hidup berkelanjutan, bisa berupa makanan atau

¹² Wawancara observasi dengan waka kurikulum MTsN 3 Nganjuk, 24 September 2024

¹³ Amertya Azahra and Muhammad Kosim, "Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Implementasi Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil 'Alamin (P5-PPRA) Di MTSN 1 Tanah Datar," *Islamika* 6, no. 3 (2024): hal. 1157, <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i3.5012>.

hasil karya dan juga membuat pakaian dari daur ulang. Dilaksanakan mulai dari kelas VII-IX. Dengan adanya kegiatan P5PPRA ini peserta didik lebih semangat untuk menunjukkan hasil karya nya dan juga agar peserta didik tidak bosan karena pembelajaran di kelas terus-menerus.¹⁴

MTsN 3 Nganjuk merupakan lembaga sekolah yang juga menerapkan P5PPRA yang sudah berjalan 4 semester atau 2 tahun, yang di bagi setiap fase kelas. Setiap fase kelas diberi 2 tema dalam setiap tahun. Untuk tahun 2024 kelas VIII dengan tema Bhineka Tunggal Ika yang berupa pameran karya berupa tari daerah, lagu daerah, reportase adat/budaya daerah dan makanan daerah dan tema kearifan lokal yang berupa gelar karya tradisi bubak kawah dalam pernikahan adat jawa. Dengan adanya kegiatan P5PPRA ini peserta didik lebih semangat dalam belajar dan juga menjadi kreatif untuk menciptakan hal-hal baru.¹⁵

Dari uraian di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa di kedua lembaga pendidikan tersebut memiliki keunggulannya masing-masing, yang dimana sama-sama menerapkan P5PPRA untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Dimana kedua lembaga pendidikan tersebut memiliki tema yang berbeda, namun memiliki tujuan akhir yang sama. Tujuan yang dimaksudkan ialah untuk memberikan ruang kepada peserta didik mengembangkan potensi, kompetensi, memperkuat karakter dan profil pelajar. Selain itu juga dapat memberikan pengalaman secara nyata

¹⁴ Wawancara observasi dengan tim P5 MTsN 2 Nganjuk, 21 September 2024

¹⁵ Wawancara observasi dengan waka kurikulum MTsN 3 Nganjuk, 24 September 2024

untuk membentuk kepedulian terhadap lingkungan dan komunitas sekitarnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui desain P5PPRA, pelaksanaan P5PPRA dan implikasi dari P5PPRA pada kedua lembaga pendidikan tersebut. Selain itu juga sebagai menambah wawasan tentang penerapan dimensi di dalam P5PPRA dalam meningkatkan kreativitas peserta didik, yang mana itu sebuah proyek atau kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah. Dan oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VIII (Studi Multi Situs di MTsN 2 Nganjuk dan di MTsN 3 Nganjuk).

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada paparan konteks penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini akan memfokuskan pada implementasi yang ada di dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5PPRA) dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII di MTsN 2 Nganjuk dan di MTsN 3 Nganjuk.

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menyusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Desain P5PPRA dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII di MTsN 2 Nganjuk dan di MTsN 3 Nganjuk ?

2. Bagaimana Pelaksanaan P5PPRA dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII di MTsN 2 Nganjuk dan di MTsN 3 Nganjuk?
3. Bagaimana Implikasi P5PPRA dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII di MTsN 2 Nganjuk dan di MTsN 3 Nganjuk ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk menganalisis bagaimana desain P5PPRA dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII di MTsN 2 Nganjuk dan di MTsN 3 Nganjuk.
2. Untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan P5PPRA dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII di MTsN 2 Nganjuk dan di MTsN 3 Nganjuk.
3. Untuk menganalisis bagaimana implikasi P5PPRA dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII di MTsN 2 Nganjuk dan di MTsN 3 Nganjuk.

D. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian serta tujuan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat kepada berbagai pihak.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan juga bahan masukan terhadap dunia pendidikan tentang implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin

(P5PPRA) dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII di sekolah tersebut. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi, ide dan pengalaman bagi pendidik dalam kajian pengembangan teori tentang implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5PPRA) dalam meningkatkan kreativitas siswa di sekolah tersebut dan secara tidak langsung dapat meningkatkan mutu pendidikan.

2. Secara Praktis

Secara praktis, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

a. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan mutu projek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin dalam meningkatkan kreativitas siswa.

b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui kegiatan atau pembiasaan keagamaan yang berkaitan tentang implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin dalam meningkatkan kreativitas siswa.

c. Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa melalui penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin.

d. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini serta mengembangkannya kedalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka peneliti mendefinisikan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Konseptual

a. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan, ide, konsep, kebijakan atau inovasi yang bentuk dari tindakannya praktis, sehingga menimbulkan perubahan baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun sikap.¹⁶

¹⁶ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 237.

b. **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA)**

Projek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) adalah sebuah kegiatan kokurikuler yang berfokus pada pendekatan proyek untuk memperkuat upaya dalam mencapai kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lil Alamin yang didasarkan pada standar kompetensi lulusan (SKL).¹⁷ Penguatan profil pelajar diharapkan dapat menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Islam Rahmatan Lil Alamin.¹⁸

c. **Kreativitas Siswa**

Kreativitas menurut Santrock yaitu kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Mayesty menyatakan bahwa kreativitas adalah cara berpikir dan bertindak atau menciptakan sesuatu yang original dan bernilai/berguna bagi orang tersebut dan orang lain.¹⁹

¹⁷ Pia Adiprima Rizky Satria, Wulan Kandi Sekar, and Tracey Yani Harjatanaya, "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 2022, hal. 5.

¹⁸ Agama, "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila &," hal. 5.

¹⁹ Masganti Sit, dkk. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hal 1.

2. Secara Operasional

Secara operasional, implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5PPRA) dalam meningkatkan kreativitas siswa adalah penerapan sebuah kegiatan proyek yang sesuai dengan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin yang dapat meningkatkan kreativitas siswa atau bisa juga sebuah proses untuk mengembangkan sikap kreatif siswa yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin.

Dalam penelitian ini akan dibahas bagaimana penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) dalam meningkatkan kreativitas siswa. Yang pertama membahas bagaimana desain P5PPRA dalam meningkatkan kreativitas siswa. Kedua membahas bagaimana pelaksanaan P5PPRA dalam meningkatkan kreativitas siswa. Dan ketiga membahas bagaimana implikasi P5-PPRA dalam meningkatkan kreativitas siswa.